

YAUMUR RADIFAH

KTI OK YAUMUR RADIFAH (1)-1-2 (1) (1) (1)-1.pdf

 10000

 DATA SKRIPSI DAN KTI 2024-2025

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3374924095

Submission Date

Oct 16, 2025, 11:37 AM GMT+7

Download Date

Oct 16, 2025, 11:40 AM GMT+7

File Name

KTI_OK_YAUMUR_RADIFAH_1_-1-2_1_1_1_-1.pdf

File Size

1.7 MB

73 Pages

14,169 Words

74,867 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 15%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 13%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 15% Internet sources
- 9% Publications
- 13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	8%
2	Internet	
	lib.unnes.ac.id	2%
3	Internet	
	ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id	1%
4	Internet	
	eprints.ums.ac.id	<1%
5	Internet	
	pdfcoffee.com	<1%
6	Internet	
	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%
7	Internet	
	ejournal.poltekkes-smg.ac.id	<1%
8	Internet	
	www.realitakini.com	<1%
9	Internet	
	ijohm.rcipublisher.org	<1%
10	Internet	
	repository.unimugo.ac.id	<1%
11	Internet	
	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%

12	Internet	akbidbbh.blogspot.com	<1%
13	Internet	ejournal.akperpamenang.ac.id	<1%
14	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
15	Internet	adoc.pub	<1%
16	Internet	rama.unimal.ac.id	<1%
17	Internet	repository.universitalirsyad.ac.id	<1%
18	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115
BALAGANA, KAB. BULUKUMBA**



OLEH :

Yaumur Radifah

PO713261221099

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

PROGRAM DIPLOMA TIGA

PRODI KESEHATAN GIGI

TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115 BALAGANA, KAB. BULUKUMBA



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Kesehatan (A.Md.Kes)

Disusun Oleh :

Yaumur Radifah

PO713261221099

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

PROGRAM DIPLOMA TIGA

PRODI KESEHATAN GIGI

TAHUN 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yaumur Radifah

NIM : PO713261221099

Tanggal : 4 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Yaumur Radifah
PO713261221099

KARYA TULIS ILMIAH**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115
BALAGANA, KAB. BULUKUMBA****Oleh:****Yaumur Radifah
PO713261221099**

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 4 Juli 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing**Pembimbing I**

**Agus Supriatna, SKM, M.Kes
NIP. 196510051987031004**

Pembimbing II

**drg. Rini Irmayanti Sitanaya M.M.Kes
NIP. 197808312006042007**

Makassar, 24 September 2025

Mengetahui,

Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Program Studi,



**drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes
NIP. 197001181999032001**

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115
BALAGANA, KAB. BULUKUMBA

Oleh :

Yaumur Radifah
PO713261221099

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 4 Juli 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. **drg. Badai Septa Wahyudadi, M.Kes**
NIP. 196409301993031002

(.....)

2. **Agus Supriatna, SKM, M.Kes**
NIP. 196510051987031004

(.....)

3. **drg. Rini Irmayanti Sitanaya M.M.Kes**
NIP. 197808312006042007

(.....)

Makassar, 24 September 2025

Mengetahui,

Jurusan Kesehatan Gigi

Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga

Ketua Jurusan,



Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes
NIP. 196606221989031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan KTI yang berjudul “Pengaruh Media Video Animasi Sebagai Alat Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba” dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan perolehan gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd. Kes) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi.

Proses penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, saran, doa, bantuan dan dukungan kepada saya, untuk itu saya sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Rusli, Apt., Sp.FRS. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Bapak Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar.
3. Drg. Surya Irayani Yunus, M.M.Kes selaku Ketua Prodi D.III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar
4. Bapak Agus Supriatna, SKM, M.Kes selaku pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan, masukan dan arahan dengan penuh kesabaran ditengah-tengah kesibukannya.
5. Ibu Drg. Rini Irmayanti Sitanaya, M.M.Kes selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen dan staf Poltekkes Kemenkes Makassar Jurusan Kesehatan Gigi yang telah mencurahkan ilmunya dan membantu penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Ahmad S. E dan Ibunda Saberang S.S. S.Pd yang tak hentinya memberikan doa, dukungan material serta moral, dan tak hentinya memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat berada di titik sekarang.

8. Kepada kakak tercinta Yaumul Asifah S. PWK yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan KTI ini, serta adik saya tercinta Yamujibawati dan Yumna Nurul Huda, terima kasih atas doa, dukungan material serta moral dan tak hentinya memberikan semangat kepada penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan “Serigalam Imut” Naya, lia, aul, taca, ripa yang telah kebersamai penulis suka maupun duka didunia perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan suport kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Makassar 22 Mei 2025

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yaumur Radifah

NIM : PO713261221099

Jurusan : Kesehatan Gigi

Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115
BALAGANA, KAB. BULUKUMBA ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengaplikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 24 September 2025

Yang Menyatakan,

(Yaumur Radifah)
PO. 713261221099



Yang Menyatakan,

(Yaumur Radifah)

PO. 713261221099

Pengaruh Media Video Animasi Sebagai Alat Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba

Yaumur Radifah¹, Agus Supriatna², Rini Irmayanti Sitanaya³
Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar
Email : yaumurradifah@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini sangat penting untuk mencegah berbagai gangguan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut di SDN 115 Balagana, Kabupaten Bulukumba. Penelitian menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test*. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *non-probability* sampling. Subjek penelitian berjumlah 60 siswa kelas IV dan V. Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon* dan uji *T*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa (6.67%) memiliki pengetahuan yang kurang sebelum dilakukan edukasi, setelah dilakukan edukasi mengalami peningkatan sebanyak 60 siswa (100%) memiliki pengetahuan baik. Hasil statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *T* didapatkan nilai $p < 0,001$ yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video animasi terbukti efektif sebagai alat edukasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci : video animasi, edukasi, kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan, sekolah dasar.

The Effect of Animated Video Media as an Educational Tool on Improving Dental and Oral Health Knowledge among Students of SDN 115 Balagana, Bulukumba Regency

Yaumur Radifah¹, Agus Supriatna², Rini Irmayanti Sitanaya³

Associate Degree in Dental Health Program, Department of Dental Health

¹²³ Department of Dental Health

¹²³ Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : yaumurradifah@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge about dental and oral health from an early age is very important to prevent various dental and oral health problems. This study aims to determine the effect of animated video media as an educational tool on increasing students knowledge of dental and oral health at SDN 115 Balagana, Bulukumba Regency. The study used a pre-experimental design with a one group pre-test and post-test approach. Taking research subjects using non-probability sampling techniques. The research subjects amounted to 60 students in grades IV and V. This research measuring instrument uses a questionnaire sheet. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Wilcoxon test and T test. The results showed that as many as 4 students (6.67%) had poor knowledge before education, after education had increased as many as 60 students (100%) had good knowledge. Statistical results using the Wilcoxon test and the T test obtained a value of $p = <0.001$ which means that there is a difference in the level of knowledge of students before and after education. Thus it can be concluded that animated video media is proven effective as an educational tool in increasing students' understanding of the importance of maintaining oral health.

Keywords: education, elementary school, dental and oral health, knowledge, video animation.

10

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONAL.....ii

HALAMAN PERSETUJUANiii

HALAMAN PENGESAHANiv

KATA PENGANTAR.....v

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....vii

ABSTRAK.....viii

ABSTRACT.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....3

C. Tujuan Penelitian.....4

D. Manfaat Penelitian.....4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....5

A. Pengetahuan.....5

B. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut.....6

C. Media Video Animasi.....13

D. Kerangka Konsep.....16

BAB III METODE PENELITIAN.....17

A. Jenis Penelitian.....17

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....17

C. Populasi dan Sampel.....17

D. Metode Pengumpulan Data.....17

E. Variabel dan Defenisi Operasional.....18

F. Metode Penyajian Dan Pengolahan Data.....19

G. Metode Analisis Data.....20

14

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN.....	24
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	24
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian.....	18
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	21
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas.....	22
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	22
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest.....	22
Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon.....	23
Tabel 4. 6 Uji Paired Sampel T Test.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kode Etik Penelitian.....	39
Lampiran 2 : Surat Keterangan Pengantar Penrlitian.....	40
Lampiran 3 : Surat DPMPTS Provisnsi Sulawesi Selatan.....	41
Lampiran 4 : Surat DPMPTSP Kab. Bulukumba.....	42
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Meneliti.....	43
Lampiran 6 : Lembar Informed Consent.....	44
Lampiran 7 : Lembar Kueioner Pre-test dan post-test.....	45
Lampiran 8 : Kunci Jawaban.....	47
Lampiran 9 : Tabel Induk.....	48
Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik.....	54
Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan.....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

3 Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan seseorang secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat mencegah terjadinya berbagai permasalahan kesehatan yang serius seperti penyakit periodontal, kerusakan gigi dan infeksi gigi. Kesehatan gigi dan mulut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan, membatasi aktifitas, produktifitas kerja, mengurangi kualitas hidup, dan kesejahteraan seseorang. Kesehatan gigi dan mulut sering kali bukan menjadi prioritas utama bagi sebagian orang. Padahal, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu organ tubuh lainnya.

7 Permasalahan kesehatan gigi yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar adalah karies gigi. Karies gigi merupakan pembentukan lubang pada permukaan gigi yang disebabkan adanya plak yang menempel diantara gigi dan gusi. Apabila tidak dirawat maupun dicegah dengan baik dan benar, maka akan mengakibatkan kerusakan pada jaringan penyanggah gigi (Putri & Suri, 2022). Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang (45,3%). Masyarakat Indonesia memiliki masalah dengan kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dengan skor DFT-t mencapai 7,1%. Berdasarkan kelompok umur, proporsi masalah gigi yang rusak, berlubang pada kelompok umur 5-9 tahun adalah 54%. Kelompok umur 10-14 tahun prevalensi karies adalah 73,4% (Wiradona et al., 2022).

Menurut Ra & Suryati, (2024). Anak Usia 6-14 tahun merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi/pergantian dari gigi susu ke gigi permanen. Di Amerika Serikat, tingkat karies gigi dikategorikan penyakit kronis. World Health Organization (WHO) mengungkapkan juga bahwa karies gigi mempengaruhi 60-90% anak sekolah

di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Dampak gigi berlubang atau karies gigi jika dibiarkan akan menimbulkan radang syaraf pada gigi yang akan membuat gigi terasa sakit, dan menyebabkan anak tidak hadir kesekolah, serta mengganggu pembelajaran anak.

Banyaknya permasalahan gigi dan mulut disebabkan oleh ketidaktahuan akan perawatannya dan manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut. pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi juga akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kegiatan kesehatan gigi harus dievaluasi, meliputi aspek lingkungan, informasi pendidikan, pencegahan dan pengobatan (Utari Zulkaidah et al., 2022).

Pemberian pendidikan dan pembelajaran melalui suatu media edukasi kesehatan adalah salah satu cara dalam meningkatkan pengetahuan anak, dapat meningkatkan kesadaran serta dapat mengimpelemtasikannya. Pemberian edukasi dan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak harus disesuaikan pada tahap perkembangan anak usia sekolah dasar (Eliawati et al., 2021).

Menurut Nurmala, (2018). Edukasi kesehatan merupakan revitalisasi dari pendidikan kesehatan pada masa yang lalu, di mana dalam konsep edukasi kesehatan tidak hanya berupa proses penyadaran masyarakat dalam hal pemberian dan peningkatan pengetahuan dalam bidang kesehatan saja, tetapi juga sebagai upaya yang mampu menjembantangi perubahan perilaku, baik di dalam masyarakat maupun dalam organisasi dan lingkungannya. Perubahan lingkungan yang diharapkan dalam kegiatan edukasi kesehatan meliputi lingkungan fisik-nonfisik, sosial-budaya, ekonomi, dan politik. Tujuan edukasi kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber pada masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan tersebut.

Di era informasi dan teknologi digital, media edukasi kesehatan seperti video animasi mempunyai potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut. video animasi adalah media

yang menyenangkan dan mudah diakses oleh anak-anak. Penggunaan video animasi sebagai alat edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut dapat membantu menjelaskan informasi secara kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa (Ila Robbihi et al., 2024).

Melalui penelitian ini media video animasi digunakan sebagai media edukasi untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada siswa sekolah dasar. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ongkos tahun 2019, menyatakan bahwa pendidikan kesehatan pada anak yang menggunakan media video dapat memperjelas konsep dan pesan, menarik perhatian responden serta membantu mereka memahami dan mengingat cara menggosok gigi yang benar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Imamah dkk. Pemberian Video Animasi dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

1 Dari survei awal peneliti menemukan bahwa masih banyak anak yang belum mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut. Selain itu tempat penelitian tersebut belum pernah mendapatkan edukasi seperti penyuluhan dari tenaga kesehatan khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba.” Sebagai upaya untuk menanggulangi kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dengan pemberian informasi melalui edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan media video animasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh media video animasi sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh media video animasi sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video animasi.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba tentang kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan edukasi menggunakan media video animasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan pengaruh Pengaruh media video animasi sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba

2. Manfaat Praktitis

- a. Dengan adanya peneltian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba terhadap kesehatan gigi dan mulut serta dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
- b. Bagi Peneliti Menambah Wawasan dan Pengetahuan serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
- c. Sebagai sumber acuan dan informasi yang nantinya bisa digunakan untuk peneliti dalam penelitian lebih lanjut.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Pengetahuan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau dapat juga diartikan sebagai kepandaian seseorang. Pengetahuan merupakan suatu rangsangan yang di dapatkan oleh manusia dari alam sekitar melalui suatu panca indra terhadap objek tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Hal ini diperoleh dari hasil berfikir, bertindak dan bersikap dalam meningkatkan pemahaman seseorang secara rasional (Subaslindo, 2022). Pengetahuan yang diperoleh seseorang tentang sesuatu hal melalui indra, sebagian besar melalui telinga dan mata. Seseorang juga memiliki kemampuan untuk mengungkapkan kembali pengetahuannya melalui jawaban atas pertanyaan, baik berupa tulisan maupun lisan. (Rezky, 2020).

Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia atau bagaimana seseorang tahu tentang sesuatu melalui inderanya (seperti mata, hidung, telinga, dll). Penginderaan dilakukan melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan (over behavior) seseorang. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan lebih baik berdasarkan pengalaman dan penelitian. Pengetahuan secara alami atau direncanakan yaitu melalui pendidikan. salah satu faktor yang memepengaruhi permintaan dan pencarian pelayanan kesehatan adalah pengetahuan yang dimiliki individu. Disebutkan juga bahwa semakin banyak orang tahu tentang akibat yang ditimbulkan oleh penyakit, semakin banyak mereka mendapatkan penawaran media dan melakukan pencegahan, kesadaran masyarakat untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dapat membantu penyakit gigi dan mulut untuk segera ditangani. (Anugrahati & Primawati, 2021).

Menurut Octaviana & Ramadhani, (2021). Pengetahuan adalah segala sesuatu yang di ketahui oleh manusia atau segala hal yang menimbulkan rasa penasaran dan membangkitkan rangsangan pikiran manusia akan

keingintahuan dari suatu objek. Adapun dasar-dasar yang dimiliki oleh manusia yaitu:

1. Penalaran

Manusia mempunyai kemampuan menalar dalam hal ini manusia bisa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sehingga manusia dapat membenakan antara yang baik dan buruk dan mana yang indah dan jelek hal ini bisa diketahui dari hasil penalaran yang dilakukan. Arti penalaran juga seperti proses alam menarik sebuah kesimpulan mengenai suatu pengetahuan seperti karakteristik tertentu untuk menemukan suatu kebenaran yang didapatkan dari kegiatan berfikir. Ciri-ciri penalaran sebagai bentuk dari kegiatan berfikir meliputi:

- a. Seseorang mampu berfikir secara luas dan sesuai dengan logika dan fakta.
- b. Proses berfikir yang berlandaskan pada suatu permasalahan.

2. Logika

Logika digunakan dalam mengkaji sesuatu dalam berfikir secara tepat dan benar. logika juga digunakan dalam mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan penalaran ilmiah. adapun cara penarikan kesimpulan yang dibagi menjadi dua cara meliputi:

a. Logika Induktif

Logika induktif adalah suatu cara berfikir dalam mengambil sebuah kesimpulan dari sebuah kasus yang bersifat umum.

b. Logika Deduktif

Logika deduktif adalah dalam penarikan kesimpulan di mana suatu pernyataan yang sifatnya umum dapat menghasilkan sebuah kesimpulan secara khusus.

B. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut

1. Definisi Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut

Edukasi kesehatan merupakan gabungan antara upaya pendidikan, kebijakan, peraturan, dan berbagai kelompok dan organisasi tertentu dalam

mendukung segala tindakan atau kegiatan-kegiatan dan kondisi hidup yang memberikan manfaat bagi kesehatan perorangan, kelompok, atau sebuah organisasi. Definisi ini di kemukakan oleh Green dengan tujuan agar bisa dilihat sebagai cara edukasi kesehatan dari definisi WHO (hasil Ottawa charter) yang bersifat lebih terkonsep. Adapun pengertian edukasi kesehatan yang di kemukakan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia bahwa dalam upaya untuk membantu meningkatkan kualitas dan kemampuan pada masyarakat agar mampu menguasai suatu hal yang mempengaruhi kesehatan dengan mengikuti berbagai pembelajaran dari, oleh, dan bersama masyarakat, supaya mereka bisa memberikan pertolongan kepada diri sendiri, serta mampu meningkatkan dan mengembangkan kegiatan yang terdapat pada sumber daya masyarakat, yang cocok dengan sosial budaya setempat serta mendapatkan dukungan dari kebijakan publik yang memiliki wawasan kesehatan. Kebijakan tersebut tersimpan dalam keputusan menteri kesehatan No. 1114/Menkes/SK/VIII/2005. (Dwi Susilowati, 2016). Edukasi kesehatan adalah bagian utama dalam pencegahan penyakit. Edukasi kesehatan merupakan suatu proses penyampaian informasi kesehatan terhadap masyarakat supaya masyarakat bisa memahami informasi kesehatan yang disampaikan dan mampu menjaga dan memelihara kesehatannya. Salah satu usaha edukasi kesehatan seperti memberikan pendidikan atau edukasi kepada masyarakat yang meliputi kebiasaan hidup bersih dan kesehatan, (Windi, C. R., 2019).

Edukasi kesehatan gigi dan mulut adalah suatu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dan mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan hidup bersih. Oleh sebab itu edukasi kesehatan sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan sebagai upaya dalam pencegahan kerusakan pada gigi. Edukasi kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk cara individual maupun secara kelompok. Salah satu faktor yang menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, yang

disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Edukasi kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk mengubah perilaku ini sehingga angka penderita penyakit gigi dan mulut dapat dikurangi. Oleh sebab edukasi kesehatan ini sangat di perlukan agar masyarakat bisa memelihara kebersihan gigi dan mulut dan terbebas dari berbagai penyakit yang dapat merusak fungsi giginya. (Haryani et al., 2015).

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting dalam menunjang oral hygiene manusia, terutama pada kesehatan gigi anak usia siswa sekolah dasar, kesehatan gigi pada anak perlu diperhatikan karena anak sangat rentang terjadi kerusakam gigi dan mulut, hal tersebut di sebabkan karena kurangnya pengetahuan anak mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Jika hal ini dibiarkan begitu saja maka akan beresiko terjadinya rasa sakit, gangguan pada pengunyahan, dan bisa mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Selain itu masalah kesehatan gigi dan mulut yang tidak diperhatikan bisa mengganggu tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu perlunya edukasi kepada anak supaya kerusakan gigi dan mulut yang berkelanjutan dapat diantisipasi sejak dini. Dalam melakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia siswa sekolah dasar, diperlukan sebuah media maupun alat bantu dalam menunjang keberhasilan edukasi kesehatan gigi dan mulut agar siswa mudah untuk memahami dan mencermati serta bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Papilaya et al., 2016).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat menunjang derajat kesehatan gigi dan mulut seseorang. Oleh sebab itu perilaku suatu individu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang tidak baik harus diubah sebagai langkah dalam upaya pencegahan dari permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Upaya yang dapat dilakukan seseorang salah satunya adalah menyikat gigi yang teratur dengan cara yang baik dan benar. Tindakan menyikat gigi yang baik dan benar dibutuhkan dalam upaya menunjang kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Gigi harus senantiasa dirawat karena gigi bertanggung jawab atas fungsi bicara,

pengunyahan, dan penampilan, gangguan kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kerusakan gigi pada anak dapat menyebabkan nyeri, yang mengurangi nafsu makan, dan pemecahan makanan di dalam mulut yang tidak sempurna, yang dapat menghambat penyerapan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Akibatnya, anak-anak dapat mengalami malnutrisi. Anak-anak adalah kelompok usia yang paling rentan karena gigi susu mereka mulai tanggal dan akan digantikan oleh gigi permanen. gigi permanen hanya tumbuh sekali seumur hidup dan apabila gigi permanen pada anak sudah tumbuh dan tidak dirawat maka kemungkinan akan muncul plak pada permukaan gigi yang dapat menyebabkan karies gigi dan penyakit periodontal meningkat. (Rezky, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan Azhari, (2020) untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, ada upaya preventif, kuratif, rehabilitas, dan promotif yang dapat ditingkatkan dengan partisipasi masyarakat. Penyuluhan kesehatan preventif adalah salah satu cara untuk mengurangi tingkat penyakit gigi saat ini. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya untuk kegiatan menyampaikan pesan tentang kesehatan gigi kepada kelompok, individu, atau masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga mereka dapat ikut berpartisipasi dan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut. dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi komunikasi dua arah, yang berarti responden akan berkomunikasi satu sama lain. (Anugrahati & Primawati, 2021).

Edukasi kesehatan gigi dan mulut ini sangat penting untuk dilakukan dalam upaya merubah sikap dan perilaku seseorang anak sehingga dapat menurunkan angka penderita penyakit gigi dan mulut.

2. Tujuan Edukasi kesehatan gigi dan Mulut

Menurut Febria & Arinawati, (2021) Tujuan edukasi kesehatan adalah untuk mengubah sikap dan perilaku suatu masyarakat menjadi perilaku yang lebih sehat. Hal ini diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan

dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut secara optimal. Edukasi kesehatan gigi dan mulut diberikan sebagai salah satu cara dalam mewujudkan kesehatan gigi yang optimal, serta adanya perubahan terhadap sikap dan perilaku masyarakat yang terwujud sesuai dengan harapan setelah mendapatkan edukasi kesehatan gigi dan mulut.

Perhatian khusus juga harus diberikan kepada anak-anak sekolah dengan memberikan Edukasi kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak pada usia dewasa oleh sebab itu edukasi kesehatan gigi dan mulut yang diberikan kepada anak-anak sekolah dapat menjadi penunjang terjadinya perubahan perilaku anak menjadi lebih memperhatikan kesehatan giginya dan mampu menjauhi atau menghindari makan-makan yang dapat merusak kesehatan giginya (Kartini et al., 2023).

Berikut ini merupakan tujuan edukasi kesehatan gigi dan mulut di sekolah:

- a. Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dikalangan masyarakat umum, terutama pada masyarakat di sekolah.
- b. Mencegah terjadinya penyebaran penyakit di sekolah.
- c. Upaya memperbaiki dan memulihkan kesehatan di sekolah.
- d. Membantu guru, murid, dan orang tua murid dalam mencegah penyakit gigi dan mulut.

Guru, murid, dan orang tua murid dapat ikut serta secara aktif dalam usaha pencegahan penyakit gigi dan mulut seperti memberikan bimbingan kepada anak mengenai cara merawat kesehatan gigi dan mulutnya, dan memantau kondisi kesehatan anak, memperbaiki gizi anak, dan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat (Salikun et. al., 2018).

3. Media Edukasi Kesehatan

Menurut Arsyad, (2018) dalam Herijulianti E, dkk. (2002). Media adalah Alat pendidikan yang membantu masyarakat menerima informasi

mengenai kesehatan gigi dan mulut. Media disebut sebagai pembelajaran karena media ini berfungsi sebagai alat yang digunakan sebagai alat dalam menyampaikan sebuah informasi kesehatan sehingga membantu masyarakat memahami dengan mudah informasi kesehatan yang disampaikan.

Ada beberapa alasan mengapa media sangat penting dalam pelaksanaan edukasi kesehatan, antara lain:

1. Media dapat membantu menyebarkan informasi
2. Media dapat mencegah kesalahan persepsi
3. Media dapat memperjelas informasi
4. Informasi dapat diperjelas melalui mediaMedia dapat mengurangi pertuturan verbal
5. Media dapat menampilkan yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bukan hanya melengkapi pelajaran dan menarik perhatian siswa tetapi juga untuk meningkatkan kualitas belajar dan mencapai tujuan terhadap sasaran. Dalam penelitian yang dilakukan Meirani, (2021) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menciptakan motivasi belajar pada anak, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dilingkungannya, dan memberikan kesempatan untuk memahami dan mengimplementasikan pelajaran yang disampaikan sesuai dengan kemampuan dan dan keinginan mereka. Media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan memberikan kesamaan pengalaman tentang peristiwa-peristiwa yang sama. (Magdalena et al., 2021).

Menurut Jatmika et al., (2019) dalam Notoatmodjo, (2005) Media yang dimaksudkan dalam memedukasikan kesehatan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media apa pun. Seperti media cetak, elektronika (seperti computer, radio, TV) dan media eksternal, sehingga sasaran dapat memperluas pengetahuannya dan

diharapkan perilaku sasaran akan berubah kearah dan hasil yang positif dalam bidang kesehatan.

b. Syarat-syarat Media

Menurut Miftah & Nur Rokhman, (2022) dalam Richay et al., (2004). Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang bagaimana syarat dalam memilih media pembelajaran yang tepat, antara lain:

1. Kesesuaian atau ketepatan jenis media dengan tujuan pengajaran
2. Mendukung konten bahan ajar
3. Mudah mendapatkan mediannya
4. Kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut
5. Sesuai dengan jangkauan waktu dalam pelajaran
6. Sesuai dengan prefektif anak

Adapun beberapa Kriteria untuk media edukasi kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Teknologi

Teknologi harus tersedia dan mudah digunakan.

2. Acces

Sasaran harus bisa mengakses media edukasi kesehatan.

3. Cost

Media yang digunakan untuk edukasi kesehatan

4. Interctivity

Pengguna media harus berinteraksi satu sama lain.

5. Organization

Dukungan dari suatu instansi atau organisasi.

6. Novelty

Media yang digunakan harus baru, karena semakin baru media maka semakin menarik. (Jatmika et al., 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan Hilman & Dewi, (2021) ada beberapa Kriteria dalam pemilihan media yang benar, yaitu harus memperhatikan aspek seperti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sesuai dengan karakter siswa, rangsangan belajar yang diinginkan dalam

pemilihan media yang sesuai baik berupa audio atau visual. ketersediaan sumber lokal, praktisitas dan ketahanan media, serta memperkirakan Pengaruh biaya jangka panjang. (Miftah & Nur Rokhman, 2022).

c. Jenis Media

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Notoatmodjo, (2005) Terdapat 3 jenis media yang digunakan untuk edukasi kesehatan, antara lain:

1. Media Cetak

Media cetak adalah media yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan kesehatan. Beberapa contohnya adalah booklet, leaflet, rubik, dan poster. Booklet dapat menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan tulisan dan gambar, leaflet adalah kertas yang dilipat dengan informasi, dan rubuk. Rubik adalah sebuah majalah yang membahas masalah kesehatan. Dan media poster adalah jenis media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang biasanya ditempelkan di dinding, tempat umum, atau kendaraan umum.

2. Media Audio

Media Audio merupakan sebuah media yang dapat didengar, yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kesehatan. Media Audio dapat berupa radio,

3. Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan sebuah media yang bisa digunakan dalam menyampaikan pesan kesehatan yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual dapat berupa TV, PPT, Video (Jatmika et al., 2019).

C. Media Video Animasi

1. Defenisi Media Video Animasi

Salah satu jenis media audiovisual yang menarik untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar adalah video animasi.

Video animasi dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode edukasi dengan menggunakan media penyampaian informasi berupa suara dan gambar bergerak yang bertujuan untuk pengertian atau sebuah informasi kepada siswa dengan cara yang lebih akurat dan nyata. Video animasi juga lebih menarik dibandingkan media lainnya karena memiliki simbol-simbol yang lucu dan suara serta gambar yang bergerak sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan dan memahami informasi yang terserat dalam video animasi tersebut. (Setiawan et al., 2020).

Menurut Imamah et al., (2023) dalam Suseno dkk., (2021) Video animasi adalah jenis media yang menggabungkan media audio dan visual untuk menarik perhatian siswa, menyajikan objek dengan detail, dan membantu siswa dalam memahami materi yang sulit. Anak-anak lebih suka gambar dan video kartun animasi karena lebih menarik perhatian dari pada gambar nyata. Apabila rangkaian gambar dan kata-kata dimasukkan ke dalam media edukasi kesehatan, hal ini akan meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar. Selain itu, media ini juga akan meningkatkan daya imajinasi dan daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan. Animasi adalah gambar bergerak yang saat ini menggunakan komputerisasi dalam proses pembuatannya.

Seiring berjalannya waktu, metode pembuatan animasi konvensional dan digital meningkat dan jenis animasi yang tersedia juga meningkat. Semua jenis animasi dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan, tetapi animasi sangat memungkinkan seorang animator untuk berekspresi dengan menampilkan karya kreatif mereka dengan menuangkan ciri khas dan inovasi mereka di dalamnya. Inilah yang membuat animasi berbeda dari media konvensional lainnya. Sebuah edukasi kesehatan akan lebih menarik di media jika ada gerakan dari pada media konvensional yang hanya menampilkan gambar diam. (Putra, 2019).

Pembelajaran kesehatan edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui suatu media sebagai alat bantu yang digunakan dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan latihan bersama dalam waktu yang cukup singkat. Pemberian pembelajaran kesehatan gigi dan mulut akan sangat menarik bagi anak-anak jika disampaikan melalui media yang menarik. Oleh karena itu video animasi sangat cocok untuk dijadikan media dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut. (Eliawati et al., 2021).

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Animasi

Penggunaan media video animasi dalam edukasi kesehatan memiliki kelebihan dan kekurangan, antara lain:

a. Kelebihan Media Video Animasi

Kelebihan dari media video animasi dalam edukasi kesehatan, yaitu:

1. Dapat menjadi mudah bagi promotor untuk memaparkan informasi tentang materi kesehatan yang kompleks.
2. Dapat menggabungkan berbagai media, termasuk audio dan visual.
3. Dapat menarik perhatian dan fokus siswa, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan memotivasi siswa dalam merubah kebiasaanya.
4. Memiliki sifat interaktif, yang memungkinkan siswa berinteraksi satu sama lain dan belajar bersama-sama.

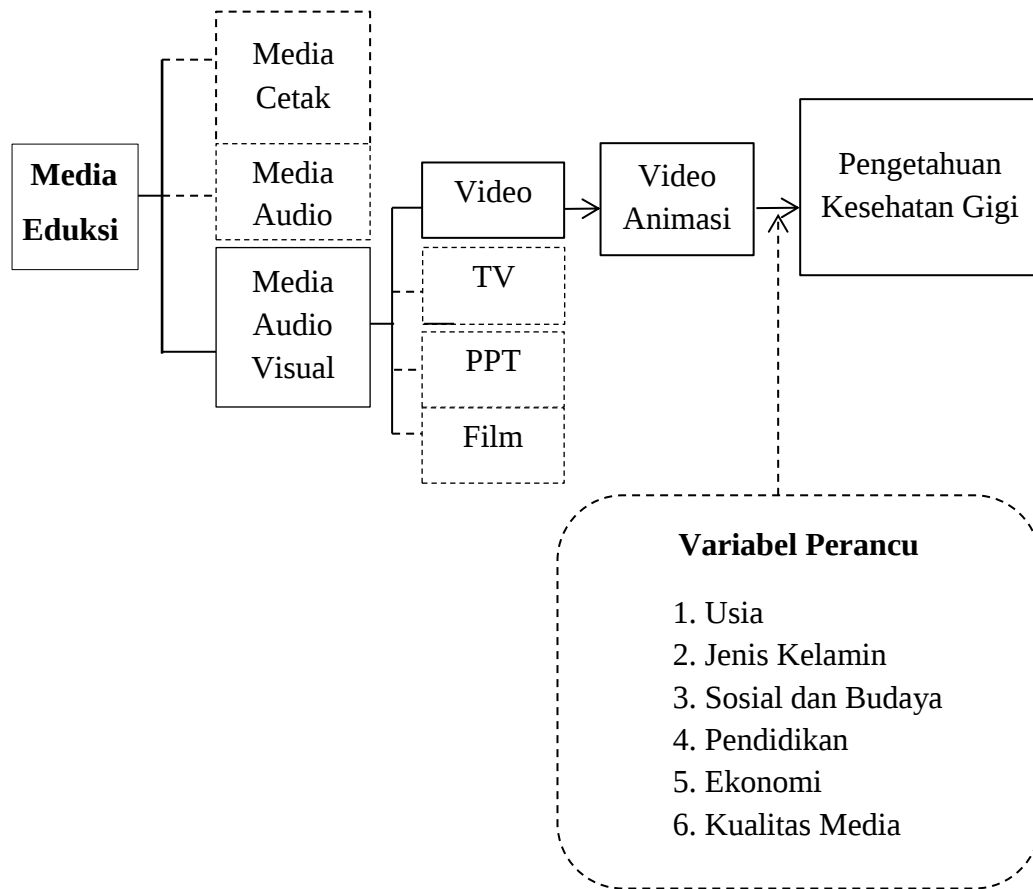
b. Kekurangan Media Video Animasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Joharti et al., (2016) Salah satu kekurangan dari media video animasi dalam edukasi kesehatan, yaitu:

1. Diperlukan sofwert khusus untuk membuat media edukasi dengan animasi.
2. Diperlukan desain kreatif dan keterampilan untuk membuat animasi yang efektif untuk digunakan sebagai media edukasi kesehatan.

Penggunaan media edukasi kesehatan dengan media video animasi dapat menyebabkan responsif positif pada siswa. Ini dapat menyebabkan siswa lebih memahami informasi yang disampaikan. (Tazkiah, 2020).

D. Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Diteliti
 - - - - - : Tidak Diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* merupakan sebuah kegiatan penelitian yang menggunakan *pretest* (tes awal) sebelum diberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut, serta *posttest* (tes akhir) yang diberikan setelah melakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 115 Balagana, Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun Populasi dari penelitian ini adalah pada siswa-siswi SDN 115 Balagana, Kabupaten Bulukumba dengan jumlah keseluruhan siswa 203.

2. Sampel

Dalam pemilihan Sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *kuota sampling*, yang dilakukan dengan menggunakan teknik *non- probability* (pengambilan sampel yang tidak acak). Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa, yang merupakan siswa-siswi kelas IV dan V.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung pada sampel penelitian, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel yang diperiksa untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (sumber kedua), yang biasanya berasal dari instansi terkait penelitian yang dilakukan. Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yang diambil dari pihak sekolah adalah data profil dan jumlah keseluruhan siswa SDN 115 Balagana, Kabupaten Bulukumba.

E. Variabel dan Defenisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Bebas: Menggunakan media video animasi	Salah satu media dari media audio visual. Video merupakan media digital yang menunjukkan urutan gambar, gambaran, ilusi, dan fantasi pada gambar bergerak, dimana media ini menggabungkan beberapa indera manusia, anantara lain penglihatan dan indera pendengaran	Edukasi dengan menggunakan media video animasi.	Nominal

2.	Variabel Terikat: Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting dalam menunjang oral hygiene manusia, terutama pada kesehatan gigi anak usia siswa sekolah dasar, kesehatan gigi pada anak perlu diperhatikan karena anak sangat rentang terjadi kerusakam giginya, hal tersebut di sebabkan kurangnya pengetahuan anak mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi.	Diukur dengan menggunakan kuesioner. Terdapat 10 pertanyaan dengan jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, untuk kriteria: Kategori baik: Jawaban benar 8-10 Kategori cukup: Jawaban benar 4-7 Kategori kurang: Jawaban benar 0-3	Ordinal
----	---	--	--	---------

F. Metode Penyajian Dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini proses penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat untuk menjabarkan frekuensi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan video animasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah teknik analisis statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu media video animasi sebagai variabel bebas dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebagai variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025 Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswa kelas IV dan V yang berusia mulai dari 9-13 tahun di SDN 115 Balaganan, Kab Bulukumba. Mengenai pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini, peserta diberikan pretest sebagai bagian dari penilaian awal sebelum menerima intervensi (perlakuan), setelah dilakukan intervensi, selanjutnya diberikan posttest .

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

a. Karakteristik Responden

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	9 Tahun	6	10
2.	10 Tahun	25	41.7
3.	11 Tahun	21	35
4.	12 Tahun	7	11.7
5.	13 Tahun	1	1.6
Total		60	100

Pada tabel 4.1 diperoleh bahwa mayoritas responden berusia 9 tahun yaitu sebanyak 6 orang (10%) kemudian responden berusia 10 tahun sebanyak 25 orang (41.7%). Responden berusia 11 tahun sebanyak 21 orang (35%), responden berusia 12 tahun sebanyak 7 orang (11.7%), responden yang berusia 13 tahun sebanyak 1 orang (1,6%).

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IV	23	38.33
2.	V	37	61.67
Total		60	100

b. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

No.	Kategori Pengetahuan	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	27	45	60	100
2.	Sedang	29	48.33	0	0
3.	Kurang	4	6.67	0	0
Total		60	100	60	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 27 orang siswa (45 %) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan sedang sebanyak 29 orang siswa (48,33%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang siswa (6,67%). Kemudian setelah diberikan penyuluhan sebanyak 60 orang siswa memiliki pengetahuan baik (100%).

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu media video animasi sebagai variabel bebas dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebagai variabel terikat.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa selisih skor antara sebelum dan sesudah penyuluhan berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest

Pengetahuan	Statistic	Df	p-value
Pretest	0.945	60	0.190
Posttest	0.713	60	<0.001

Hasil uji normalitas dari pretest pengetahuan diperoleh $p\text{-value} > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa data penyuluhan berdistribusi normal. Meski demikian, pada data posttest memiliki nilai $p\text{-value} < 0.05$ yang menandakan bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji Wilcoxon.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 4. 11 Hasil Uji Wilcoxon

Tingkat Pengetahuan Pretest – Posttest	N	Mean	Sum	p-value
Negative	0	0	0	<0.001
Positive	55	28	1540	
Ties (Nilai yang Sama)	5			

Berdasarkan Tabel 4.5 dari uji wilcoxon yang dilakukan, tidak terdapat penurunan data setelah dilakukannya edukasi. Berdasarkan uji Wilcoxon, diperoleh $p\text{-value} < 0.05$ sehingga terdapat pengaruh setelah dilakukan pemberian edukasi kepada responden.

c. Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired T Test mengkaji perubahan yang terjadi akibat perlakuan, dengan membandingkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4. 12 Uji Paired Sampel T Test

Pengetahuan	N	Rata-Rata	p-value
Pretest	60	6.97	<0.001
Posttest	60	9.50	

Hasil uji paired menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} < 0.025$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut membuktikan bahwa metode edukasi melalui video memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan siswa terhadap kesehatan gigi.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

Media video animasi mempunyai potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut. video animasi dianggap sebagai alat edukasi kesehatan yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa-siswi usia anak sekolah dasar karena mampu mendeskripsikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Menurut Arrow dkk (2013). Kerusakan gigi parah dapat memengaruhi pertumbuhan, berat badan, kualitas hidup, serta perkembangan kognitif anak, dan dampaknya meluas melampaui anak hingga ke keluarga, masyarakat, dan sistem perawatan kesehatan. Faktor perilaku kesehatan dini, termasuk praktik diet dan pola makan, serta pemberian edukasi secara langsung, dapat memainkan peran utama dalam inisiasi dan perkembangan penyakit mulut, khususnya karies gigi. Oleh karena itu pencegahan kerusakan gigi dan mulut sejak dini dapat dicegah dengan merubah perilaku dan memberikan informasi dan edukasi kepada siswa agar lebih menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Berdasarkan tabel 4.2 sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 29 orang siswa yang memiliki pengetahuan kurang dan sebanyak 4 orang siswa yang memiliki pengetahuan kurang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri Arifatul Jannah (2022) bahwa rendahnya pengetahuan dipengaruhi oleh informasi dan penyuluhan yang terbatas dalam lingkungan sekolah. Notoatmodjo menegaskan bahwa salah satu unsur yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi, yang dapat berdampak langsung pada tingkat pengetahuan. Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Menurut Handra Resta & Iqbal (2022) Perilaku kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah dasar, khususnya pada anak perempuan, beberapa 53 penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan cenderung sering mengabaikan informasi terkait dengan memakan dan minum yang manis bisa

menyebabkan sakit gigi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pendidikan kesehatan gigi yang efektif di sekolah dan di rumah, serta pengaruh sosial yang mungkin mengalihkan perhatian mereka dari perawatan kesehatan gigi. Anak perempuan sering kali terpengaruh oleh norma sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam menjaga kesehatan gigi. Misalnya, jika lingkungan sekitar mereka tidak memberikan contoh yang baik dalam hal kebersihan mulut, mereka mungkin tidak merasa termotivasi untuk mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang baik. Selain itu, anak perempuan mungkin lebih fokus pada aspek penampilan fisik lainnya, sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Kemudian tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu sebanyak 60 orang siswa (100 %) dengan pengetahuan baik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusdiana dkk. (2020) yang menemukan bahwa terjadi peningkatan dalam kegiatan penyuluhan online yang meningkatkan pengetahuan peserta tentang kesehatan gigi dan mulut Secara spesifik. Hal ini sesuai dengan penelitian Panjaitan dkk. (2019) yang menemukan bahwa status kesehatan mulut dan gigi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang terhadap status kesehatan gigi dan mulut, keadaan kesehatan gigi dan mulut seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Usman dkk. yang menemukan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan pada tingkat pengetahuan antara. penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suryavanshi dkk (2024) yang menemukan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap skor pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa setelah diberikan intervensi menggunakan multimedia seperti penggunaan video sebagai media edukasi. Penelitian ini juga didukung oleh Hosseini dkk (2025). yang menyatakan bahwa pemberian intervensi pendidikan di sekolah secara signifikan dapat meningkatkan literasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa. Pemberian literasi pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada siswa secara langsung dapat memberikan informasi secara detail dan terkontrol sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menangkap

informasi terkait kesehatan gigi dan mulut yang diberikan.

13 Berdasarkan pada tabel 4.4 Hasil uji statistik paired sampel test didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Rata-rata tingkat pengetahuan antara sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 6,97, dan terjadi peningkatan pengetahuan sesudah penyuluhan ialah 9,50. artinya ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut disebabkan dengan adanya penyuluhan dengan metode media video animasi, maka responden telah mendapatkan informasi sebagai sumber pengetahuannya. Hal ini didukung oleh penelitian Nahir dkk (2025) bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak, hal ini karena media video animasi merupakan media modern yang menggabungkan berbagai dimensi, sehingga membantu anak dalam memahami edukasi yang diberikan. Hal ini juga dibuktikan setelah diberikan intervensi menggunakan media video animasi terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

16 Menurut Roosa Fione et al (2021) edukasi kesehatan gigi dan mulut yang efektif sangat penting untuk meningkatkan perilaku kesehatan anak-anak, terutama anak perempuan di sekolah dasar. Penggunaan video animasi sebagai media edukasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut mereka. Video animasi, dengan kombinasi teks, gambar, suara, dan efek gerak, mampu menarik perhatian anak-anak dan membuat materi lebih interaktif serta mudah dipahami. Setelah mengikuti program edukasi menggunakan video animasi, anak perempuan menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mereka menjadi lebih sadar akan praktik-praktik baik, seperti menyikat gigi secara teratur, menghindari makanan manis, dan rutin memeriksakan gigi ke dokter. Peningkatan pengetahuan ini tidak hanya berdampak pada perilaku mereka, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rebeiro dkk (2022) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi

dan mulut pada ibu dan anak setelah mendapatkan edukasi menggunakan media digital serta terjadi peningkatan perilaku kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan intervensi menggunakan media digital video edukasi, intervensi ini dirancang untuk memotivasi perubahan perilaku pada ibu dan anak. Media digital memicu peningkatan perilaku kebersihan mulut.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ajeng satiti dkk Mengenai Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Audiovisual Terhadap Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, setelah dilakukan perlakuan berupa audio-visual. Artinya terjadi peningkatan pengetahuan pada SDN 01 Banjarsari Wetan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sukatmi dan alfiah kurniasari (2013) ada pengaruh kebersihan gigi dan mulut antara sebelum dan setelah penyuluhan. Media video dinilai menarik karena dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki santriwati, ini karena berhubungan dengan memori dan otak. Informasi disimpan oleh otak dalam memori jangka pendek, dan bergantung pada seberapa banyak perhatian diberikan pada informasi yang diberikan, sebagian informasi tersebut mungkin juga disimpan dalam memori jangka panjang. Menurut Efendi dkk. mengklaim bahwa pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi ketika manusia mempersepsikan suatu benda. Manusia belajar melalui mata dan pendengaran melalui media pendengaran antara lain ceramah, penyuluhan, dan media video. Segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk memperluas pengetahuannya dianggap sebagai sumber informasi yang apabila ilmu diperoleh dari beberapa sumber maka akan saling menguatkan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurfitriani Lestari (2018) bahwasanya terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi. Artinya ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuannya mengenai kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan dengan adanya penyuluhan maka responden telah mendapatkan informasi sebagai sumber pengetahuannya. Ini juga menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara media video animasi terhadap tingkat pengetahuan

kesehatan gigi dan mulut siswa. Penggunaan video animasi sebagai sarana edukasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar. Di era digital yang sarat dengan berbagai media visual, anak-anak cenderung lebih tertarik pada konten yang interaktif dan menyenangkan. Video animasi mampu menghadirkan informasi dengan cara yang tidak hanya menarik tetapi juga mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan karakter yang lucu dan cerita yang menarik, video ini dapat menyampaikan pesan-pesan penting mengenai kesehatan gigi, seperti cara menyikat gigi yang benar, pentingnya pemilihan makanan sehat, dan kebiasaan rutin untuk menjaga kebersihan mulut. Selain itu, video animasi dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Anak-anak tidak hanya diajarkan tentang pentingnya merawat gigi mereka, tetapi juga dihibur sekaligus teredukasi. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang disampaikan, sehingga mereka lebih cenderung untuk menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, setelah menonton video yang menunjukkan karakter favorit mereka menyikat gigi, anak-anak mungkin lebih termotivasi untuk melakukannya sendiri. Video animasi juga dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun kesadaran akan masalah kesehatan gigi yang sering diabaikan. Dengan menghadirkan situasi yang relatable, seperti karakter yang mengalami masalah gigi karena tidak merawatnya, anak-anak dapat lebih memahami konsekuensi dari kebiasaan buruk. Ini juga dapat mendorong mereka untuk berbicara dengan orang tua mereka tentang pentingnya kunjungan rutin ke dokter gigi dan mengikuti saran-saran kesehatan yang diberikan. Dalam konteks pendidikan, kolaborasi antara orang tua, guru, dan tenaga kesehatan juga dapat diperkuat melalui penggunaan video animasi ini. Dengan melibatkan orang tua dalam proses edukasi, mereka dapat lebih memahami bagaimana cara mendukung anak-anak mereka dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Dewi Cahyani (2022) Edukasi kesehatan yang efektif merupakan komponen kunci dalam membentuk perilaku sehat, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak mulai

membentuk kebiasaan yang akan mempengaruhi kesehatan mereka di masa depan. Namun, tantangan utama dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi adalah kurangnya minat dan pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan secara konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media video animasi sebagai alat edukasi menjadi solusi yang menarik dan inovatif. Video animasi memiliki daya tarik visual yang kuat dan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menyenangkan. Dengan menggabungkan elemen cerita, karakter yang menarik, dan visual yang dinamis, video animasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menghibur. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti perilaku positif, seperti menggosok gigi, setelah menonton video edukasi yang menarik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan video animasi untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dibandingkan metode tradisional, seperti ceramah atau buku teks.

Menurut Ningsih (2024) Salah satu keuntungan utama dari video animasi adalah kemampuannya untuk menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Misalnya, konsep tentang cara menggosok gigi yang benar, pentingnya menjaga kesehatan gigi, dan dampak dari kebiasaan buruk seperti mengonsumsi makanan manis dapat dijelaskan dengan jelas melalui animasi. Dengan menggunakan karakter yang relatable dan situasi yang familiar, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi pesan yang disampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi melalui video animasi, terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi dan perilaku anak dalam menggosok gigi, yang dapat membantu mencegah masalah kesehatan gigi seperti karies. Menurut Menurut Huew dkk (2025). Bahwa faktor yang mendukung kesehatan gigi anak salah satunya adalah Kesadaran orang tua, hal tersebut sangat berperan penting dalam menjaga kebiasaan dan perilaku kesehatan gigi pada anak-anak. Selain itu, video animasi juga dapat meningkatkan retensi informasi. Anak-anak cenderung lebih mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk visual

dan naratif. Dengan menonton video animasi yang mengisahkan petualangan karakter dalam menjaga kesehatan gigi, anak-anak tidak hanya belajar tentang teknik menggosok gigi yang benar, tetapi juga mengingat pentingnya menjaga kebersihan mulut dalam konteks yang lebih luas. Hal ini dapat menciptakan kesadaran yang lebih mendalam tentang kesehatan gigi dan mulut, serta dampaknya terhadap kesehatan secara keseluruhan. Pentingnya edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak tidak dapat diabaikan, mengingat prevalensi masalah kesehatan gigi yang tinggi di kalangan anak-anak.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh pada tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 115 Balagana setelah dilakukan penyuluhan dengan media video Animasi atau, dengan kata lain terjadi peningkatan pengetahuan.
2. Sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah. Setelah diberikan pretest, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah dasar sangat kurang apabila jarang mendapatkan penyuluhan atau edukasi terkait kesehatan gigi dan mulut, hal tersebut dapat mengakibatkan dampak buruk bagi kesehatan anak khususnya pada kesehatan gigi dan mulutnya.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dengan media video animasi sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa. Setelah diberikan penyuluhan dan posttest, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian informasi dan edukasi kepada anak sekolah dasar, dapat meningkatkan perubahan perilaku serta peningkatan pengetahuan yang signifikan, hal ini sangat berdampak baik bagi keberlangsungan anak khususnya anak sekolah dasar terkait kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerusakan pada gigi anak.

B. Saran

1. Diharapkan bagi institusi agar melakukan penyuluhan kesehatan rutin tentang kebersihan gigi dan mulut di sekolah dasar khususnya di SDN 115 Balagana.
2. Sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah. Setelah diberikan pretest, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah dasar sangat kurang apabila jarang mendapatkan penyuluhan atau edukasi terkait kesehatan gigi dan mulut, hal tersebut dapat mengakibatkan dampak buruk bagi kesehatan anak khususnya pada kesehatan gigi dan mulutnya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahati, W., & Primawati, R. S. (2021). Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta minat kunjungan pasien di balai pengobatan gigi. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(4), 647–655.
- Anwar, A., Nursyamsi, N., Zulkifli, A., & Syam, A. (2019). Effectiveness of counseling with cartoon animation audio visual methods in increasing tooth brushing knowledge of children aged 10–12 years. <https://doi.org/10.4108/eai.26-10-2018.2288568>
- Arrow, P., Raheb, J., & Miller, M. (2013). Brief oral health promotion intervention among parents of young children to reduce early childhood dental decay. *BMC Public Health*, 13(1), 13–16.
- Arsyad. (2018). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan pada murid kelas IV dan V SD. *Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 1–7.
- Bayraktar Nahir, C., Coşgun, A., Şahin, N. D., & Altan, H. (2025). Primary school children's oral hygiene knowledge assessed with different educational methods: A cross-sectional study. *BMC Oral Health*, 25(1), 148.
- Dali, T. A., Limbu, R., & Boeky, D. L. A. (2020). Increase in knowledge of dental health using animated video. *Lontar: Journal of Community Health*, 2(1), 21–25.
- Dwi Susilowati. (2016). Pengantar edukasi kesehatan (M. A. Drs. Abzeni, Ed.). Pubdik SDM Kesehatan.
- Eliawati, R., Rizqi, M. A., Kesehatan, P., & Kemenkes Bandung, P. (2021). Pengembangan video animasi dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 168.
- Febria, N. D., & Arinawati, D. Y. (2021). Penyuluhan dan pelatihan kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 659–665.

- Haryani, W., Masyarani, L. A., Doli, J., Donsu, T., Yogyakarta, P. K., & Hygiene, O. (2015). Edukasi kesehatan gigi meningkatkan status kebersihan gigi mahasiswa, 1–9.
- Hosseini, M. S., Rakhshanderou, S., Safari-Moradabadi, A., Ghaffari, M., & Pakkhesal, M. (2025). Effectiveness of a school-based oral health literacy promotion intervention: A randomized controlled trial among adolescents. *BMC Public Health*, 25(1), 23124.
- Huew, R. M., Alaskandrani, R. B., Farag, A. B., & Khalid, M. M. (2025). Children's oral health and parents' education status in Benghazi, Libya: A cross-sectional study, 8(January), 6–7.
- Ila Robbihi, H., Sopianah, Y., & Rahayu, C. (2024). Implementasi media edukasi kesehatan gigi dan mulut model video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa. *EMaSS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 21–26.
- Imamah, N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. (2023). Pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut di sekolah dasar negeri. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 39–45.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku ajar pengembangan media edukasi kesehatan (S. K. Eriyani Khuzaimah, Ed.). K-Media.
- Kartini, K. S., Nanda, S., Pramesti, B., Suryati, K., Krisna, E. D., Wayan, N., & Putri, S. (2023). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media. *Jurnal*, 3(1), 21–28.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis penggunaan jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Bunder III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 377–386.
- Mayasari, Y., Belanita, B., & Hertiana, E. (2021). Online video game: The innovation of dental health education tools for children during COVID-19 pandemic. *Moestopo International Review on Social, Humanities, and Sciences*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.32509/mirshus.v1i1.7>

- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 641–649.
- Nurmala. (2018). *Promosi kesehatan* (1st ed.). Universitas Airlangga.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat manusia: Pengetahuan (knowledge), ilmu pengetahuan (sains). *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Papilaya, E. A., Zuliari, K., & J., J. (2016). Perbandingan pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media audio dengan media audio-visual terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa SD. *E-GIGI*, 4(2), 1–5.
- Putra, G. L. A. K. (2019). Pemanfaatan animasi edukasi dalam media YouTube. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 259–265.
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>
- Ra, D. F., & Suryati, E. S. (2024). Pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan karies gigi pada siswa SD Muhammadiyah 2 Sukmajaya Kota Depok tahun 2024.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Edukasi kesehatan & ilmu perilaku* (M. K. Windi Chusniah, Ed.). Rineka Cipta.
- Rezky, J. R. (2020). Efektivitas media edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan anak usia 6–12 tahun. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1(1), 1–11.
- Ribeiro, Y. J. S., Ferreira, L. G., Nelson-Filho, P., Arnez, M. F. M., & Paula-Silva, F. W. G. (2022). Influence of digital media in the oral health education of mother-child pairs: Study protocol of a parallel double-blind randomized clinical trial. *Trials*, 23(1), 14040.
- Salikun, S. P., Nugraheni, H., & Tri Wiyati, S. K. (2018). *Edukasi kesehatan gigi dan mulut* (A. Pramesta, Ed.; 1st ed.). Andi.

- Setiawan, M. D., Rahmawati, H. I., & Ulfah, R. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dengan media video motion graphic terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada murid. *Jurnal Terapis Gigi dan Mulut*, 2, 48–51.
- Subaslindo. (2022). Pengertian antropologi hukum menurut para ahli Indonesia dan dunia dalam mendukung perkembangan antropologi hukum.
- Suryavanshi, H., Patil, S. R., Aileni, K. R., & Karobari, M. I. (2024). Assessment of the impact of a multimedia-based dental education program on oral health knowledge and practices among high school students: A randomised controlled trial. *Asia Pacific Scholar*, 9(4), 14–25. <https://doi.org/10.29060/TAPS.2024-9-4/OA3212>
- Suwarsono, S., Safitri, L. A., & Sunarjo, L. (2023). Dental health education: Media videos and animated videos on increasing dental and oral health maintenance behavior. *Journal Center of Excellent: Health Assistive Technology*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.36082/jchat.v1i2.1273>
- Tazkiah, L. (2020). Konsep, desain, perbandingan kelebihan dan kekurangan, dan implikasi media pembelajaran audio visual. *Pendidikan Tambusai*, 5(May), 8–11.
- Utari, Z., Arsad, Y., Yulistina, & Rezki Dirman, S. A. Y. (2022). Upaya peningkatan status pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat dengan metode penyuluhan flip chart dan video di Desa Lanna. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36–40.
- Wiradona, I., Setyowati, F. I., Sadimin, S., Utami, W. J. D., & Yodong, Y. (2022). The effectiveness of counselling using animated video on the behaviour regarding dental caries among elementary school students. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 47–52.
- Salikun, S.Pd., M.Kes., Hermien Nugraheni, S.K.M., M.Kes., Tri WiyaØ ni, S.K.M., M. K. (2018). *Edukasi Kesehatan gigi dan mulut* (A. Pramesta (ed.); 1st ed.). andi.
- Setiawan, M. D., Rahmawati, H. I., & Ulfah, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Media Video Motion Graphic Terhadap Pengetahuan Tentang Karies Gigi pada Murid. *Jurnal Terapis Gigi Dan*

Mulut, 2, 48–51.

Subaslindo. (2022). *PENGERTIAN ANTROPOLOGI HUKUM MENURUT PARA AHLI INDONESIA dan DUNIA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANTROPOLOGI HUKUM*.

Tazkiah, L. (2020). Konsep, Desain, Perbandingan Kelebihan Dan Kekurangan, Dan Implikasi Media Pembelajaran Audio Visual. *Pendidikan Tambusai*, 5(May), 8–11.

Utari Zulkaidah, Arsad, Yulistina, Rezki Dirman, S. A. Y. (2022). Upaya Peningkatkan Status Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat dengan Metode Penyuluhan FlipChart dan Video di Desa Lanna. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 36–40.

Wiradona, I., Setyowati, F. I., Sadimin, S., Utami, W. J. D., & Yodong, Y. (2022). The Effectiveness of Counselling Using Animated Video on the Behaviour Regarding Dental Caries among Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 47–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kode Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 ☎ 08115566606
 🌐 <https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
 No. 0714/M/KEPK-PTKMS/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by :

Penceliti Utama : **YAUMUR RADIFAH**
 Principal in Investigator

Nama Institusi : **Prodi D.III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar**
 Name of the Institution

Dengan Judul :
 Title
"Pengaruh Media Video Animasi sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 115 Balagana"

"The Influence of Animated Video Media as an Educational Tool on Increasing Knowledge of Dental and Oral Health in Students of SDN 115 Balagana"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Mei 2025 sampai dengan tanggal 01 Mei 2026.

Declaration of ethics applies during the period May 01, 2025 until May 01, 2026.



KOMISI PENELITIAN 2025
 Professor and Chairperson,

Hi. Santi Sinata, S.Si, M.Si, Apt
 Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 2 : Surat Keterangan Pengantar Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 40 Banta Banta
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08111346400
<https://jurnal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/170/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan izin penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah.**

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Sulawesi Selatan
di
Tempat.

Sesuai kurikulum Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Makassar Tahun Akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut dimohon, mahasiswa kami atas nama :

N a m a : YAUMUR RADIFAH
Nim : PO713261221099
Judul KTI : Pengaruh Media Video Animasi sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 115 Balagana

Kiranya dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SDN 115 Balagana, kec. Kajang, Kab. Bulukumba

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 5 Maret 2025

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar,



Syamsuddin abubakar.S.SIT.MMKes
NIP. 196606221989031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2E), Badan Sber dan Sandi Negara

Lampiran 3 : Surat DPMPTSP Prov. Sul-Sel



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 8210/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/170/2025 tanggal 05 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: YAUMUR RADIFAH
Nomor Pokok	: P0713261221099
Program Studi	: Kesehatan Gigi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D3)
Alamat	: Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115 BALAGANA, KAB. BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s/d 05 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4 : Surat DPMPSTSP Kab. Bulukumba



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Caille No. Hp. 082348675757, Kode Pos 92512

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 228/DPMPSTSP/IP/V/2025

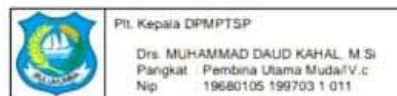
Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0229/Bakesbangpol/V/2025 tanggal 7 Mei 2025, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : Yaumur Radifah
Nomor Pokok : PO713261221099
Program Studi : D3 Kesehatan Gigi
Jenjang : D3
Institusi : Poltekkes Kemenkes Makassar
Tempat/Tanggal Lahir : Kajang / 2004-05-18
Alamat : A'nisia, RT 001/ RW 001, desa pattiroang, kecamatan kajang
Jenis Penelitian : Kuantitatif
Judul Penelitian : PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI SEBAGAI ALAT EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 115 BALAGANA, KAB. BULUKUMBA
Lokasi Penelitian : desa tanah towa, kecamatan kajang, kabupaten bulukumba
Pendamping/Pembimbing : Agus Supriatna, SKM, M.Kes dan Drg. Rini Irmayanti Sitanaya M.MKes
Instansi Penelitian : SDN 115 Balagana
Lama Penelitian : tanggal 5 Mei 2025 s/d 5 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampiran hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 08 Mei 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 115 BALAGANA



Alamat: Balagana, Desa Tanah Towa, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba, Kode Pos 92574

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyati, S.Pd. SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa tanah towa, kecamatan kajang

Menerangkan bahwa:

Nama : Yaumur Radifah
Nim : PO713261221099
Asal Perg. Tinggi : Politeknik Kesehatan Makassar
Jurusan : Kesehatan Gigi
Program Studi : D-III Kesehatan gigi

Telah melaksanakan penelitian di SDN 115 Balagana, Kabupaten Bulukumba pada tanggal 05 Mei 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul "Pengaruh Media Video Animasi Sebagai Alat Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 15 Balagana, Kab. Bulukumba"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Bulukumba, 5 Mei 2025
Kepala Sekolah

Mulyati, S.Pd. SD
NIP. 196701281988032008

Lampiran 6 : Lembar *Informed Consent*

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Barita Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<http://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) INFORMAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Mulyati, S.Pd. SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Tanah Towa, Kecamatan Kajang
No. HP :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul **"Pengaruh Media Video Animasi Sebagai Alat Edukasi Terhadap Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 115 Balagana, Kab. Bulukumba"** dengan kondisi data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Nama Peneliti : Yaumur Radifah
Lokasi Penelitian : SDN 115 Balagana, Kabupaten Bulukumba

Dengan ini sebagai memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Bulukumba, 5 Mei 2025

Yang menyetujui,
Kepala Sekolah

Peneliti

YAUMUR RADIFAH
NIM. PO713261221099



Mulyati, S.Pd. SD
NIP. 196701211988032008

Lampiran 7 : Lembar Kuesioner



LEMBAR KUESIONER

I. Data Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :

II. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan Berikut dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

1. Apakah Membersihkan gigi dari kotoran dan sisa-sisa makanan yang lengket dan melekat pada permukaan gigi adalah Tujuan dari menyikat gigi?
☐ Ya
☐ Tidak
2. Apakah Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur adalah waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
☐ Ya
☐ Tidak
3. Apakah Sering mengonsumsi coklat dan permen dapat membuat gigi berlubang?
☐ Ya
☐ Tidak
4. Apakah mengonsumsi buah-buahan baik untuk kesehatan gigi dan mulut?
☐ Ya
☐ Tidak
5. Apakah jarang menyikat gigi dapat menyebabkan bau mulut?

☐ Ya

☐ Tidak

6. Apakah kita harus rutih peiksa gigi di dokter gigi minimal 2 kali 1 tahun?

☐ Ya

☐ Tidak

7. Apakah menyikat gigi dengan bulu sikat gigi yang keras dapat membuat gusi berdarah?

☐ Ya

☐ Tidak

8. Apakah gusi bengkak disebabkan oleh penumpukan sisa-sisa makanan yang tidak dibersihkan

☐ Ya

☐ Tidak

9. Apakah menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan bau mulut?

☐ Ya

☐ Tidak

10. Apabila gigi sakit dan gusi bengkak apakah kita harus kedokter gigi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gigi?

☐ Ya

☐ Tidak

Lampiran 8 : Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN KUESIONER
PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT

1. YA
2. YA
3. YA
4. YA
5. YA
6. YA
7. YA
8. YA
9. TIDAK
10. YA

Lampiran 9 : Tabel Induk

Data Kuesioner Pretest

Kelas IV

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori	
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Aisya	P	9	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	Sedang
2	Nur Natasya	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik
3	Taufik	P	10	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	Baik
4	Sania	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	8	Baik
5	Naura Azzahra	P	9	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	Sedang
6	Nur Lela	P	10	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6	Sedang
7	Yaumul Asifa	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik
8	Pajri	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	Baik
9	Juliana	P	10	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Sedang
10	Haerani	P	10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Sedang
11	Ikmal	L	10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Sedang
12	Enggi	P	10	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	Sedang
13	Zulfikar	L	9	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	3	Kurang
14	Nur Saila	P	10	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	8	Baik
15	Siti Nur Naila	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Sedang
16	Sifa	P	9	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Sedang
17	Isra	P	9	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	Baik
18	Dafa	L	10	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	3	Kurang
19	Akila Putri	P	10	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7	Sedang
20	Nur Hikma	P	10	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8	Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori		
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10				
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
21	Intang Erlita	P	11	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	Sedang
22	Nurul Azila Maizarah	P	9	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik	
23	Agus	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	Baik	

Kelas V

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori	
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Muh Syahril	L	12	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	Sedang
2	Aleausi	L	11	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7	Sedang
3	Fadli	L	11	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7	Sedang
4	Ahmad	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	Baik
5	Agung	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik
6	Muh Rais	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik
7	Irwansyah	L	11	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	6	Sedang
8	Suriani	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	8	Baik
9	Yarun	L	11	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	Sedang
10	Muh Risal	L	11	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	4	Sedang
11	Epi Selviana	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
12	Nuraini	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	7	Sedang
13	Ahmad Agusti	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	Baik
14	Muh Akbar Al Gozali	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6	Sedang
15	Nur Mainna Syam	P	10	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	Sedang
16	Saskia	P	10	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	6	Sedang
17	Nengsi	P	11	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	3	Kurang
18	Salsabilah Ramadani	P	11	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Sedang
19	Vivi	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik

	Tenriawan																								
20	Asril	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	8	Baik
21	Nusyakra	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
22	Misra Marfuad	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	Sedang
23	Syifa	P	13	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7	Sedang
24	Lesti	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	8	Baik
25	Febri Fajru Khalifa	P	10	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	Kurang
26	Nur Safitri	P	12	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6	Sedang
27	Khusnul Khatima	P	10	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6	Sedang
28	Aqila Humairah Arsan	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
29	Nur Azizah	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	Baik
30	Assyifa Kairat Wilda	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
31	Jusman	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
32	Jusma Angraini Nasir	P	11	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8	Baik
33	Herul Aras	L	12	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	4	Sedang
34	Pilda Al-Hikma Kasmar	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	Baik
35	Radit Basra	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	Baik
36	Sayyid Ramadhan Syam	L	12	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7	Sedang
37	Muh Fajar	L	11	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7	Sedang

Data Kuesioner Postest

Kelas IV

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori	
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Aisya	P	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
2	Nur Natasya	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
3	Taufik	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
4	Sania	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
5	Naura Azzahra	P	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
6	Nur Lela	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
7	Yaumul Asifa	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
8	Pajri	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
9	Juliana	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
10	Haerani	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
11	Ikmal	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
12	Enggi	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
13	Zulfikar	L	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
14	Nur Saila	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
15	Siti Nur Naila	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
16	Sifa	P	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
17	Isra	P	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
18	Dafa	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
19	Akila Putri	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
20	Nur Hikma	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																		Kategori			
				1		2		3		4		5		6		7		8		9				10	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			Ya	Tidak
21	Intang Erlita	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
22	Nurul Azila Maizarah	P	9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
23	Agus	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik

Kelas V

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori	
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Muh Syahril	L	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
2	Aleausi	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
3	Fadli	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
4	Ahmad	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
5	Agung	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
6	Muh Rais	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
7	Irwansyah	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
8	Suriani	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
9	Yarun	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
10	Muh Risal	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
11	Epi Selviana	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
12	Nuraini	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
13	Ahmad Agusti	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
14	Muh Akbar Al Gozali	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
15	Nur Mainna Syam	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
16	Saskia	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
17	Nengsi	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
18	Salsabilah Ramadani	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori	
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
				Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k	Y a	Tida k		
19	Vivi Tenriawan	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
20	Asril	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
21	Nusyahra	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
22	Misra Marfuad	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
23	Syifa	P	13	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
24	Lesti	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
25	Febri Fajru Khalifa	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
26	Nur Safitri	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
27	Khusnul Khatima	P	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
28	Aqila Humairah Arsan	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
29	Nur Azizah	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
30	Assyifa Kairat Wilda	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
31	Jusman	L	10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
32	Jusma Angraini Nasir	P	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
33	Herul Aras	L	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
34	Pilda Al-Hikma	P	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pertanyaan																				Kategori	
				1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
	Kasmar																								
35	Radit Basra	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
36	Sayyid Ramadhan Syam	L	12	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik
37	Muh Fajar	L	11	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	10	Baik

Kriteria Tingkat Pengetahuan

76-100% : Baik (8-10)

56-75% : Cukup (4-7)

<56% : Kurang (0-3)

Lampiran 10 : Hasil Uji Statistika

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
New Pretest	.108	60	.077	.972	60	.190
New Posttest	.134	60	.009	.921	60	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	55 ^b	28.00	1540.00
	Ties	5 ^c		
	Total	60		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-6.489 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji Paired T- Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	6.37	60	2.833	.363
Posttest	9.50	60	.567	.077

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 Pretest & Posttest	60	.754	<.001	<.001

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
						Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 Pretest- Posttest	-2.533	1.621	.211			-2.955	-2.112	-12.032	59	<.001	<.001

Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan



BIODATA DIRI

Nama Lengkap : Yaumur Radifah

Tempat, Tanggal Lahir : Kajang, 18 Mei 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Pattiroang, Kab. Bulukumba

Agama : Islam

No. HP : +62 085242714846

Alamat E-mail : yaumurradifah@gmail.com

Kebangsaan (Suku) : Indonesia (Makassar)

Nama Orang Tua

a. Ayah : Ahmad S. E

b. Ibu : Saberang S.S.S,Pd

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta

b. Ibu : PNS

Riwayat Pendidikan

a. TK : TK Juluatia

b. SD : SDN 282 Tuboga

c. SMP : SMPN 21 Bulukumba

d. SMA : SMAN 13 Bulukumba

